

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar adalah proses perubahan tingka laku seseorang akibat pengalaman dan latihan terhadap cara berinteraksi dengan keadaan (Gagne,1984). Perubahan tingkah laku tidak hanya di lihat dari perubahan sifat fisik tetapi perubahan kemampuan meliputi pengetahuan, sikap dan keterampilan individu dalam jangka waktu yang relatif lama (Siregar, 2010).

Pembelajaran fisika di kelas X SMAN 6 Kota Ternate tidak diimbangi dengan sifat aktif dari peserta didik. Peserta didik pasif dan kurang berani menyampaikan pendapat ataupun bertanya kepada guru. Peserta didik kurang terampil dalam pengelompokan masala, berkomunikasi yang benar, kesimpulan sesuai topik permasalahan. Pemanfaatan fasilitas belajar seperti penggunaan laboratorium fisika kurang maksimal yang berdampak pada pengetahuan dan keterampilan peserta didik untuk menggunakan alat dan bahan.

aktivitas siswa di butuhkan dalam pembelajaran abad 21 sehingga harus dilatih dan di kembangkan dalam proses pembelajaran Sardiman A.M, (2001), Aktivitas siswa merupakan aktivitas siswa yang melibatkan aktivitas intelektual dan fisik untuk memecahkan masala dan merumuskan hasil secara ilmiah sebagai dasar pengembangan diri dan sosial (Ongowo.2013). Hasil belajar siswa yang di kembangkan dalam pembelajaran meliputi aktivitaas siswa.dan terintegrasi yang secara keseluruhan mencakup 11 aspek yaitu mengamati, mengelompokan memprediksi, menafsirkan,mengukur, bereksperimen, mengajukan pertnyaan, berhipotesis dan menerapkan konsep.

Berdasarkan beberapa masalah yang ada, perlukan adanya inovasi untuk media pembelajaran, salah satunya yakni *e-modul* sehingga membantu siswa untuk

lebih aktif dalam proses pembelajaran dengan adanya inovasi pada modul ini diharapkan dapat menambah semangat belajar siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

E-Modul merupakan suatu paket pembelajaran yang memuat bahan pembelajaran fisika yang ditampilkan dengan menggunakan device elektronik berupa komputer. *E-Modul* dapat menampilkan teks, suara, video, animasi, simulasi, kuis dan juga gambar-gambar yang membuat peserta didik tertarik pada pembelajaran fisika. Sehingga diharapkan nantinya membuat peserta didik semakin mudah memahami materi fisika.

Pembelajaran dilakukan sebagai penggerak pengetahuan untuk semua mata pelajaran. Dimana kegiatan peserta didik lebih aktif untuk mencari tahu tentang prinsip dan konsep ilmu pengetahuan dan bukuan menunggu diberikan. Dengan hal ini pendekatan yang cocok untuk pembelajaran adalah pendekatan *E-modul*. menurut (Muryani,-2015) ialah suatu pembelajaran yang melibatkan seluruh kemampuan peserta didik secara maksimal untuk mencari dan menemukan sesuatu secara rutin, responsive, masuk akal, analitis sehingga peserta didik dapat menentukan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri.

E-model merupakan inovasi yang akan dikembangkan dengan tujuan untuk memberikan aktivitas siswa, isi dari *e-modul* yang dikembangkan akan disesuaikan dengan tahapan dari pembelajaran. Tujuan untuk memberikan kesan yang berbeda pada proses pembelajaran menggunakan banyak pembelajaran yang digunakan pada proses pembelajaran, menurut pendidikan agar dapat menggunakan *e-modul* yang tepat pada setiap kegiatan belajar mengajar. Agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Salah satu pengaruh tepat tidaknya hasil pembelajaran yang digunakan adalah karakter dari peserta didik. Sebagai seorang pendidik harus bisa memahami karakter dari peserta didik, sehingga bisa menentukan apa yang cocok untuk digunakan. *E-modul* adalah salah satu pembelajaran yang sering digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah. Mengajarkan kepada peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran peserta didik diharapkan bisa mengembangkan atau menemukan hal baru atau pengetahuan baru dari apa yang sudah diberikan oleh pendidik. Pada *e-modul* ini

pendidik memberikan materi sebagai rangsangan kepada peserta didik, kemudian peserta didik sendiri yang akan mempelajari lebih lanjut sehingga mendapatkan pengetahuan baru selain yang telah disampaikan oleh pendidik. Dari latar belakang tersebut, maka peneliti terdorong melakukan penelitian dengan judul “penggunaan e-modul materi gelombang elektromagnetik untuk meningkatkan aktivitas siswa sekolah SMAN 6 Kota Ternate.

B. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada materi gelombang elektromagnetik yang dipelajari oleh siswa kelas X SMA

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah ”Bagaimana hasil belajar siswa SMA kelas X pada materi gelombang elektromagnetik dengan menggunakan e-modul?

1. Apakah terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan *e-modul* dengan power point?
2. Berapa besar perbedaan hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan *e-modul* dan power point?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah diatas maka yang menjadi tujuan penelitian penggunaan ini yaitu:

1. Meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan *e-modul* di SMAN 6 kota ternate pada materi gelombang elektromagnetik
2. Mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan *e-modul*

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Siswa
e-modul yang di hasilkan dapat di gunakan sebagai sumber belajar yang dapat membantu menyatakan efeksifitas pembelajaran di kelas

2. Bagi guru

Diharapkan *e-Modul* dapat menjadi media pembelajaran yang dapat digunakan saat kegiatan belajar mengajar, sehingga diharapkan adanya inovasi media pembelajaran, proses pembelajaran dapat menjadi lebih efektif

3. Bagi peneliti

mengetahui prosedur dalam pembuatan *e-modul*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan informasi bagi peneliti